

## Kasus Perundungan Anak di Jawa Barat: Temuan Awal *Children's Worlds Survey* di Indonesia

Ihsana Sabriani Borualogo, Erlang Gumilang  
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia  
e-mail: ihsana.sabriani@unisba.ac.id

### Abstract

*This study aimed to describe the rate of bullying cases on children age 8, 10, and 12 year-olds in 27 cities in West Java. There were 22.616 children age 8, 10, and 12 year-olds who participated in this survey. This survey used stratified cluster random sampling to get a representative sample. Bullying actions were measured by reported frequency of experiencing being bullied physically and verbally by siblings and being bullied physically, verbally, and psychologically by other children at school last month. The highest rate was children reported being bullied physically by siblings and being bullied verbally by other children at school. Results show differences on age and gender on types of bullying. Bullying is a serious problem that needs to be taken into account to stop bullying cases in West Java.*

**Keywords:** *bullying, children, West Java, Children's Worlds Survey*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data kasus perundungan pada anak usia 8, 10, dan 12 tahun di 27 Kota/ Kabupaten di Jawa Barat. Terdapat 22.616 anak usia 8, 10, dan 12 tahun yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, digunakan teknik *stratified cluster random sampling*. Perilaku perundungan diukur melalui frekuensi mengalami perundungan fisik dan verbal oleh saudara kandung serta frekuensi mengalami perundungan fisik, verbal, dan psikologis oleh anak lain di sekolah dalam satu bulan terakhir. Frekuensi tertinggi adalah anak melaporkan menjadi korban perundungan fisik yang dilakukan oleh saudara kandung dan menjadi korban perundungan verbal yang dilakukan oleh anak lain di sekolah. Hasil menunjukkan perbedaan usia dan jenis kelamin pada tipe perundungan. Perundungan adalah persoalan serius yang harus menjadi perhatian dalam upaya menghentikan terjadinya kasus perundungan di Jawa Barat.

**Kata Kunci:** *perundungan, anak, Jawa Barat, Children's Worlds Survey*

### Pendahuluan

*Bullying* atau dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai perundungan, merupakan persoalan serius pada anak-anak di hampir sebagian besar negara di dunia ini. Perundungan didefinisikan sebagai tindakan agresif yang dimaksudkan untuk menyakiti korban, baik secara fisik (misalkan, dengan memukul atau menendang), secara psikologis (misalkan, melalui ancaman ataupun memanggil dengan julukan yang buruk), maupun secara sosial (misalkan dengan mengucilkan atau mengabaikan korban), yang dilakukan secara sengaja, berulang,

dan menunjukkan adanya perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban (Olweus, 1997; Espelage & Swearer, 2003; Wang, Iannotti, & Nansel, 2009).

Laporan yang dikeluarkan oleh UNESCO pada bulan Oktober 2018 berdasarkan *Global school-based Student Health Survey* (GSHS) yang melibatkan 144 negara mengungkapkan bahwa 16.1% anak-anak pernah menjadi korban perundungan secara fisik. *Student Reports of Bullying* yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Amerika Serikat pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 20.8% siswa di